

**PENGARUH EDUKASI *TOILET TRAINING* TERHADAP PENGETAHUAN IBU DAN  
KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RA  
BAITURRAHMAH KABUPATEN MERAUKE**

**Fitria Anriani, Erlyn Hapsari\*, Megayana Yessy M\*\***

*Universitas Kusuma Husada*

*Fitria Anriani14@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Toilet Training* merupakan kegiatan yang dapat dimulai sejak dini untuk melatih respon terhadap kemampuan untuk BAK dan BAB. Keterbatasan pengetahuan ibu dan kemampuan anak tentang *toilet training*, merupakan masalah pribadi bagi ibu dan anak yang menyebabkan gangguan perubahan psikologis. Sehingga diperlukan fasilitator dalam rangka memecahkan masalah *toilet training*. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan *booklet* lebih praktis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh edukasi *toilet training* terhadap pengetahuan ibu dan kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Desain penelitian ini menerapkan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari siswa-siswi di Kelas A2 RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* berjumlah 36 responden. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan bivariat.

Hasil uji McNemar diperoleh nilai p-value pada Pengetahuan ibu tentang *toilet training* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), pada Kemampuan *toilet training* anak diperoleh nilai p-value sebesar 0,008 ( $p < 0,005$ ), maka ada perbedaan antara pengetahuan ibu dan Kemampuan Anak Usia Pra Sekolah tentang *toilet training* sebelum dan sesudah pemberian media *booklet*. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* tentang *toilet training* berpengaruh terhadap Pengetahuan ibu dan Kemampuan *toilet training* Anak usia Pra Sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

**Kata Kunci : *Booklet, Toilet Training, Pengetahuan ibu***

**PENDAHULUAN**

*Toilet training* secara umum dapat dilaksanakan pada setiap anak yang sudah mulai memasuki fase kemandirian pada anak. Suksesnya *toilet training* tergantung pada

kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga seperti fisik, dimana kemampuan anak secara fisik sudah mampu dan kuat duduk sendiri atau berdiri sehingga memudahkan anak untuk dilatih buang air kecil dan buang air besar,

demikian juga kesiapan psikologi dimana anak membutuhkan suasana yang nyaman agar mampu mengontrol dan konsentrasi dalam merangsang untuk buang air besar dan buang air kecil. Pelaksanaan *toilet training* dapat dimulai sejak dini untuk melatih respon terhadap kemampuan untuk buang air kecil dan buang air besar (Hidayat, 2012).

Kebiasaan mengompol pada anak di bawah usia 2 tahun merupakan hal yang wajar, bahkan ada beberapa anak yang masih mengompol pada usia 4-5 tahun. Beberapa penelitian di Indonesia menyebutkan bahwa kira-kira setengah dari anak umur 3 tahun masih mengompol. Bahkan beberapa ahli menganggap bahwa anak umur 6 tahun masih mengompol itu wajar, walaupun itu hanya terjadi pada sekitar 12% anak umur 6 tahun. (Chori Elsera, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 2016).

Di Eropa menyebutkan bahwa 31% orangtua memulai pengajaran tentang *toilet training* pada saat anak berumur 18 sampai 22 bulan, 27% memulai pada saat anak usia 23 sampai 27 bulan, 16% memulai pada saat anak berumur 28 sampai 32 bulan dan 2% memulai pada saat berumur lebih dari 32 bulan (Winda, 2013).

Pengajaran atau bimbingan *toilet training* pada anak seringkali memiliki beberapa kendala. Terdapat beberapa cara untuk menangani masalah terhadap bimbingan anak dengan edukasi *toilet training* yaitu, dengan peragaan cara penggunaan toilet, sesuaikan ukuran toilet, gunakan kursi toilet (Wijayanti et al., 2019).

Sebagian besar ibu di Indonesia (51,4%) memiliki pengetahuan cukup tentang *toilet training*. Tidak banyak yang mengetahui maupun mengerti tentang pentingnya edukasi *toilet training* di Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan kasus anak laki-laki lebih banyak menunjukkan gejala enuresia (mengompol) dibanding dengan anak perempuan dengan perbandingan 3:1. Berdasarkan survei, sekitar 30% anak berusia 15 tahun mengompol pada malam hari (Azizah dalam Paryanti, 2013).

Selain kesiapan fisik dan psikologis orangtua dan anak, faktor lain yang menentukan keberhasilan *toilet training* adalah intelektual. Ibu atau orangtua harus memiliki pengetahuan yang baik tentang *toilet training* agar dapat mengajarkan *toilet training* dengan benar pada anak. Edukasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan intelektual ibu atau orangtua tentang *toilet training*.

Media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan edukasi. Pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan berbagai metode, antara lain: ceramah, diskusi, pemberian *leaflet*, *booklet* ataupun praktek langsung terkait dengan kebutuhan ibu. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan *booklet* lebih praktis dalam merangkum materi edukasi karena terangkum dalam suatu buku kecil yang dapat dibawa kemana saja dan dapat dipelajari kembali apabila penjelasan yang pernah diberikan terlupakan. Penggunaan media *booklet* biasanya disertai dengan penjelasan singkat sehingga memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih cepat dan jelas kepada individu karena ada interaksi

langsung disertai diskusi (Basri, Zulkifli & Abdullah, 2014).

*Booklet* adalah media pendidikan berbentuk buku kecil yang berisi tulisan, gambar atau keduanya (Rehusisma, 2017). Kelebihan atau keunggulan dari *booklet* menurut Roza (2012), terdapat dua kelebihan *booklet* yakni dapat dipelajari setiap saat, karena di desain mirip buku dan dapat memuat informasi lebih banyak daripada poster. Hal tersebut diperjelas oleh Ewles (Roza, 2012) bahwa terdapat sembilan kelebihan *booklet*, yakni: Dapat digunakan sebagai media belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat dijadikan informasi bagi keluarga dan teman, mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat dengan sederhana dan biaya relatif lebih murah, tahan lama, memiliki daya tampung lebih luas, dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis hal tersebut karena *booklet* dapat dibawa kemana saja dan kapan saja, memiliki konten materi yang lebih mudah, dapat diperbanyak dan tahan lama.

*Booklet* berisikan informasi-informasi penting, isinya harus tegas, jelas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik (Pralisaputri, 2016).

Dalam penelitian ini *booklet* dipakai sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang *toilet training*. *Booklet* dalam penelitian ini menjelaskan beberapa tahapan dalam melatih kemandirian anak saat akan buang air besar maupun kecil, mulai dari persiapan yang berupa anak melepaskan pakaian dengan dibantu ibu atau melakukannya sendiri, kemudian menyiapkan diri untuk duduk di toilet, menyiram bekas kotoran, membersihkan bekas kotoran pada kemaluan, sampai pada memakai pakaian dan semuanya dibantu oleh ibu atau dilakukan oleh anak sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Komariah, Agus Mulyantouin, Reni Nurapriani, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *toilet training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun Di TK Al-Huda Antapani Wetan Tahun 2017-2018. Dengan adanya kesimpulan penelitian ini dan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *toilet training* dapat meningkatkan kemandirian anak-anak usia pra sekolah. Peneliti berminat melakukan penelitian serupa pada lokasi dan kelas waktu yang berbeda. Peneliti memilih lokasi dan subjek penelitian yaitu ibu dan anak usia pra sekolah kelas A2 di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 21 orang tua kelas A1 di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke pada tahun 2020, diketahui bahwa 15 ibu mengatakan anak mereka masih memiliki kebiasaan BAK di sembarang tempat karena ibu jarang memberikan motivasi tentang *toilet training*, dan 6 orangtua mengatakan anaknya sudah

memiliki kemampuan *toilet training* yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai pengaruh edukasi toilet training terhadap pengetahuan ibu dan kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang edukasi *toilet training* terhadap pengetahuan ibu dan kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment*. Penelitian ini bertujuan menyelidiki ada/tidaknya hubungan sebab dan akibat Pengaruh Edukasi *Toilet Training* Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia Pra Sekolah Di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke khususnya ibu dan anak usia pra sekolah kelas A2 di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 bulan Maret 2020-Februari 2021.

Populasi dari penelitian ini adalah ibu dan anak TK A di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke, dengan sampel sebanyak 36 responden. Sampel dipilih dengan teknik *Total sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui

pengetahuan ibu tentang *toilet training* diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai *toilet training* dan Pengetahuan tentang kemampuan anak *toilet training* yang diukur menggunakan lembar observasi yang berisi pernyataan. Responden dikatakan memiliki pengetahuan tentang *toilet training* apabila dapat menjawab 75% benar dari keseluruhan pernyataan.

Data yang dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden diinput dalam aplikasi pengolah data kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 dan dianalisis. Analisis yang digunakan adalah analisis univariate dan bivariate.

Analisis univariate yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakter pada setiap variabel penelitian. Analisis univariate dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden (ibu), data pengetahuan ibu, dan kemampuan *toilet training* anak Usia Pra Sekolah Di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel.

Analisis data bivariate dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Analisis bivariate pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan *toilet training* dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia Pra Sekolah. Analisis bivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *MCNemar*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dan anak usia pra sekolah di TK A di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke. Dari keseluruhan jumlah ibu dan anak TK A didapat sampel sebanyak 36 responden. Anak usia pra sekolah TK A2 RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke berumur antara 5-6 tahun. Pemilihan responden menggunakan *total sampling*. Responden mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan bantuan *google form*.

Berdasarkan usia, dari 36 responden, 13 responden atau 36,1% berusia 20-30 tahun, 11 responden atau 30,6% berusia 31-40 tahun, 8 responden atau 22,2% berusia 41-50 tahun, dan 4 responden atau 11,1% berusia 51-60 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30	13	36,1
31-40	11	30,6
41-50	8	22,2
51-60	4	11,1
Total	36	100,0

### 1. Deskripsi Data Pengetahuan Orang Tua Siswa

Tabel 4.4 Deskripsi Data Pengetahuan Toilet Training

Pengetahuan Toilet Training	Mean	Nilai		Tingkat pengetahuan		
		Min	Max	Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Pretest</i>	10,44	5	19	12	22	2
				33,3%	61,1%	5,6%
<i>Posttest</i>	16,94	5	23	1	15	20
				2,8%	41,7%	55,6%

Berdasarkan Tabel 4.4, Dari tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa

pengetahuan orang tua mengalami peningkatan ditunjukkan dari rata-rata skor *posttest* (16,94) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *pretest* (10,44).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah, Agus Mulyantouin, Reni Nurapriani, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Toilet Training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun Di Tk Al-Huda Antapani Wetan Tahun 2017-2018. Dengan adanya kesimpulan penelitian ini dan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *toilet training* dapat meningkatkan kemandirian anak-anak usia pra sekolah. Hasil penelitian lainnya yang senada dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruzzadi, Nur Fajriyah (2019), menyampaikan hasil penelitian yang menunjukkan tujuan dari toilet training adalah melatih kemandirian anak dalam bertolilet, mengenalkan sejak dini tentang najis, mengenali barang-barang yang terdapat di toilet dan mengajarkan BAK dan BAB secara benar.

### 2. Deskripsi Data Kemampuan Toilet Training

Tabel 4.5 Deskripsi Data Kemampuan Toilet Training

Kemampuan Toilet Training	Mean	Nilai		Tingkat pengetahuan		
		Min	Max	Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Pretest</i>	5,11	1	8	13	18	5
				36,1%	50,0%	13,9%
<i>Posttest</i>	6,28	2	10	7	19	10
				19,4%	51,8%	27,8%

Berdasarkan Tabel 4.5, di atas dapat diketahui bahwa kemampuan *toilet training* anak meningkat ditunjukkan dengan rata-rata skor *posttest* (6,28) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *pretest* (5,11).

### 3. Pengaruh Edukasi *Toilet Training* Terhadap Pengetahuan *Toilet Training* Orang Tua Anak

Tabel 4.6 Hasil Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan *Toilet Training* Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Variabel	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai P
<b>Pengetahuan</b>			
Mean (SD)	1,28 (1,94)	1,94 (0,232)	0,000
Median (min-max)	1-2	1-2	

Tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil uji perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan dengan rumus uji McNemar diperoleh harga signifikansi sebesar 0,000. Karena harga signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah, Agus Mulyantouin, Reni Nurapriani, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Toilet Training* terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun Di Tk Al-Huda Antapani Wetan Tahun 2017-2018. Dengan adanya kesimpulan penelitian ini dan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *toilet training* dapat

meningkatkan kemandirian anak-anak usia pra sekolah. Hasil penelitian lainnya yang senada dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruzzadi, Nur Fajriyah (2019), menyampaikan hasil penelitian yang menunjukkan tujuan dari *toilet training* adalah melatih kemandirian anak dalam bertoilet, mengenalkan sejak dini tentang najis, mengenali barang-barang yang terdapat di toilet dan mengajarkan BAK dan BAB secara benar.

### 4. Pengaruh Edukasi *Toilet Training* Terhadap Kemampuan *Toilet Training* Anak

Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengaruh Edukasi *Toilet Training* terhadap Kemampuan *Toilet Training* Anak

Variabel	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai P
<b>Kemampuan</b>			
Mean (SD)	1,39 (0,494)	1,61 (0,494)	0,008
Median (min-max)	1-2	1-2	

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil uji perbedaan skor *pretest* dan *posttest* kemampuan dengan rumus uji McNemar diperoleh harga signifikansi sebesar 0,008. Karena harga signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan *toilet training* sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah, Agus Mulyantouin, Reni Nurapriani, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Toilet Training* terhadap kemandirian anak usia 4-5

tahun Di Tk Al-Huda Antapani Wetan Tahun 2017-2018. Dengan adanya kesimpulan penelitian ini dan penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *toilet training* dapat meningkatkan kemandirian anak-anak usia pra sekolah. Hasil penelitian lainnya yang senada dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khoiruzzadi, Nur Fajriyah (2019), menyampaikan hasil penelitian yang menunjukkan tujuan dari toilet training adalah melatih kemandirian anak dalam bertoliet, mengenalkan sejak dini tentang najis, mengenali barang-barang yang terdapat di toilet dan mengajarkan BAK dan BAB secara benar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang *toilet training* sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 10,44 lebih rendah dibandingkan skor setelah diberi perlakuan dengan rata-rata 16,94. Jadi disimpulkan ada peningkatan skor pengetahuan ibu tentang *toilet training* sebelum mendapatkan edukasi dengan *booklet* dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*.
2. Kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah tentang sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 5,11 lebih rendah dibandingkan skor setelah diberi perlakuan dengan rata-rata 6,28. Jadi disimpulkan ada peningkatan skor kemampuan anak usia prasekolah tentang *toilet training*

sebelum mendapatkan edukasi dengan *booklet* dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*.

3. Terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang *toilet training* sebelum dan sesudah perlakuan (MCNemar Test = 0,000; sig < 0,05). Dengan demikian ada pengaruh edukasi *toilet training* terhadap pengetahuan ibu di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke, Terdapat perbedaan kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah perlakuan (MCNemar Test = 0,008; sig < 0,05). Dengan demikian ada pengaruh edukasi *toilet training* terhadap kemampuan *toilet training* anak usia pra sekolah di RA Baiturrahmah Kabupaten Merauke.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka pada penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Sekolah  
Diharapkan sekolah dapat menggunakan metode pendidikan yang mudah diterima oleh siswa, terutama untuk pelajaran yang bersifat praktis, sehingga anak senang dan dapat mengikuti dengan baik. Selain sekolah memberikan pendidikan kepada siswa, diharapkan juga dapat memberikan pembelajaran kepada orang tua siswa, sehingga orang tua dapat mengarahkan anaknya saat di rumah. Dengan demikian sekolah dapat melanjutkan materi dengan lebih baik karena terbantu oleh orang tua anak di rumah.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian ulang dari penelitian ini di tempat yang berbeda atau tempat yang lebih luas, sehingga kesimpulan penelitian menjadi lebih meyakinkan. Peneliti juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang terkait sehingga akan lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriyani, S., Viatika, D. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 1- 3 Tahun Di Posyandu Dahlia B Wilayah Kerja Puskesmas Cubeber Kelurahan Cibeber Kota Cimahi*. Artikel Penelitian
- Desiningrum, R.D. 2012. *Menstimulasi Kemampuan Kognitif (Atensi, Fokus, Pemahaman, Konsentrasi, dan Memori Jangka Pendek) Melalui Terai Senam Otak Pada Siswa Autis SLB Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Elseira, C. 2016. *Tingkat Pengetahuan Berhubungan Dengan Sikap Ibu dalam Toilet Training pada Tootdler*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Gilbert, Jane. 2012. *Latihan Toilet: Panduan Melatih Anak untuk Mengatasi Masalah Toilet*. Terjemahan Wisyananto Suryanto. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Hidayat. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kozier. 2010. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Makhfudli & Efendi, F., (2011). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Margono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- Miles Huberman dan Saldana J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, edisi ke-3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Moleong Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Mulyadi. (2016). *Pendekatan Peneliiian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press.
- Murhadi, T., Almanar, A. 2019. *Factor-Faktor Yang Memengaruhi Ibu Melakukan Toilet Training pada Anak Usia 18-24 Bulan di PAUD Putroe Lambilek kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh*

- Tahun 2018. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*.
- Muri Yusuf 2014. *Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri).
- Notoatmojo., 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmojo., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam & Effendy. 2013. *Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktek*. Volume II. Jakarta: ECC.
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Sukandarumidi. (2016). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suliha. 2015. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: ECC.
- Sulistyaningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wawan, A & Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari & Erawati. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kiftiyah, Riska Aprilia Wardani, Nanik Nur Rosyidah. 2018. *Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training Terhadap Peningkatan Pembelajaran Toilet Training Pada Anak Usia 3 Tahun Di Paud I Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Nurse and Health*. 2018 January-June; 7 (1): 71-79.
- Mujahidatul Musfiroh, Beny Lukmanawati Wisudaningtyas. 2014. *Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak*. *KEMAS* 9 (2) (2014) : 157-166.
- Muhammad Khoiruzzadi, Nur Fajriyah. 2019. *Pembelajaran Toilet Training dalam Melatih Kemandirian Anak*. *JECED*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019 ;142-154.
- Lutfiannisa Fadhillah, Deisy Sri Hardini. 2020. *Pola Pembelajaran Toilet Training Anak Usia Sekolah Bagi Anak Enuresis di SD Negeri Ledug Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* September, (2020) : 82-90.
- Yeni Devita, Tianni Parida Sitorus. 2020. *Pengaruh Terapi Modeling Partisipan Terhadap Kemandirian Anak Dalam Toilet Training*. *Jurnal Sains dan Kesehatan* 2020. Vol. 11, No. 1, 1 September-Oktober : 78-79 .
- Dalety Jelita Hayati, Suparno . 2020. *Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

2020. Vol. 4, No. 2, Received 3 March 2020,  
25 March 2020 : 1041-1050.